

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif ini dapat mengidentifikasi subjek dan merasakan apa yang subjek rasakan dalam kehidupan sehari-hari, klaim Basrowi & Suwandi (2008:2). Untuk memahami skenario dan konteks, peneliti sering kali melakukan penelitian kualitatif. Yulianty & Jufri 2020 (dalam Fadli 2021) berpendapat bahwa penelitian kualitatif menganalisis data dengan syarat dilakukan secara teliti sehingga data-data yang didapatkan bisa dinarasikan.

Penelitian kualitatif bermanfaat untuk meneliti objek secara alamiah, dengan cara peneliti mengambil sampel, sumber data dan penelitian kualitatif memiliki penjelasan pemaknaan secara mendalam. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan justifikasi mendalam terhadap permasalahan kemasyarakatan dan kemanusiaan. Selain itu, ada dua tujuan penelitian kualitatif: mengungkapkan dan mendeskripsikan, serta mendeskripsikan dan menjelaskan.

Bahasa yang digunakan oleh penelitian kualitatif adalah bahasan yang didalamnya membahas pandangan secara filsafat suatu penelitian yang bersifat realitas dari subjek penelitian dan ilmu-ilmu sosial. Metodologis paradigma interpretivisme menjadi salah satu lahirnya perkembangan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara rinci serta mendalam tentang apa yang terjadi di lapangan studi. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari data yang lebih mendalam tentang pelaksanaan strategi komunikasi pemasaran dalam event Pasar Tani yang dilakukan oleh Dinas pertanian Kota Palu.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif disini menjelaskan bahwa rincian-rincian yang jelas berupa deskripsi yang meliputi dimensi dari informasi dan hasil data yang didapatkan. Menurut Moh. Nazir 1988 (dalam Rusandi & Muhammad 2021) menjelaskan penelitian deskriptif mempelajari tentang isu-isu sosial, praktik kemasyarakatan, serta tindakan, sikap, dan sudut pandang yang terkait langsung atau

berdampak pada suatu fenomena. Data digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif sebagaimana adanya tanpa modifikasi. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu kejadian guna memberikan pencerahan terhadap suatu fenomena yang terjadi. Maka dari penelitian deskriptif ini peneliti bisa menjelaskan serta mendeskripsikan bagaimana Strategi Komunikasi Pemasaran Event Pasar Tani Kota Palu dalam Memasarkan Hasil Pertanian untuk Bersaing dengan Petani Luar Daerah.

3.3 Subjek Penelitian

Peneliti memilih subjek penelitian menggunakan teknik pengambilan sample sumber data dengan meninjau pertimbangan tertentu. Yakni teknik *purposive sampling*, (Arikunto 2006 dalam Lenaini 2021) menjelaskan pengumpulan metode ini dilakukan dengan mengambil ilustrasi tidak secara random, wilayah maupun strata, melainkan sumbernya berada di pandangan yang fokus pada tujuan tertentu. Penentuan subjek penelitian yang akan diteliti memiliki kategori subjek sebagai berikut

- Kriteria:
 1. Dinas Pertanian Kota Palu pada divisi Humas program Event Pasar Tani
 2. Terlibat dalam proses penyusunan strategi komunikasi pemasaran dalam berjalannya Event Pasar Tani di Kota Palu
 3. Berpartisipasi dalam Event Pasar Tani Kota Palu

Dari pertimbangan poin-poin kriteria yang sudah dijelaskan tersebut, peneliti memutuskan informan penelitian yang sesuai dengan kategori adalah:

- Kriteria:
 1. Petani yang pernah ikut dalam Event Pasar Tani, serta pengurus pertanian Kebun Anggur Duyu Bangkit Kota Palu

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pertanian Kota Palu beralamat di Jalan R.A. Kartini No. 80, Lolu Selatan, Palu Timur, Lolu Sel., Palu Sel., Kota Palu, Sulawesi Tengah

94111, Indonesia dan di Kebun Anggur Duyu Bangkit yang berlokasi di Jalan Gawalise, Duyu, Kecamatan Palu Barat, Palu, Sulawesi Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

“Upaya mencari dan menata secara sistematis hasil catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang akan diteliti dan dengan cara menyajikan temuannya kepada orang lain” demikian cara Neong Muadjir (1998) (dalam Rijali 2019) mendefinisikan analisis data. Oleh karena itu, analisis harus dilakukan dengan mencari makna guna mendongkrak pengetahuan.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan secara mendalam guna untuk mendapatkan informasi secara langsung dan memahami latar belakang. Observasi Ini ditujukan pada Dinas Pertanian Kota Palu, Humas yang berhubungan dengan event Pasar Tani dan petani anggur di kelurahan Duyu. Observasi yang digunakan adalah observasi

Menurut Moris 1973 (dalam Hasanah 2017), observasi adalah proses penggunaan alat untuk mencatat suatu peristiwa dan melestarikannya untuk digunakan di masa depan dalam ilmu pengetahuan dan bidang lainnya. Metode yang digunakan dalam melakukan observasi adalah dengan mengamati tindakan responden. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan yakni peneliti ikut turut dalam kegiatan orang-orang yang akan diobservasi. Observasi partisipan bertujuan untuk menyelidiki pengumpulan data yang diperoleh secara sistematis, logis dan objektif. Keterlibatan peneliti dalam berinteraksi satu lain pada kegiatan yang dilakukan oleh para subjek penelitian dalam lingkungan dan data dikumpulkan secara sistematis dalam bentuk lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu prosedur tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung atau tatap muka untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya, menurut Masri Singarimbun 1989 (dalam Machmud 2016).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai Dinas Pertanian Kota Palu, humas yang berhubungan dengan event Pasar Tani dan petani anggur

di kelurahan Duyu dengan memanfaatkan serangkaian pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh para sarjana lain. Melalui tanya jawab langsung dan balasan antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, dilakukan wawancara langsung maupun tidak langsung. Wawancara ini dilakukan melalui cara menanyakan beberapa pertanyaan kepada responden dengan maksud jawaban dari masing-masing responden tersebut diperoleh berupa informasi dan tujuan yang sesuai.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini adalah bertujuan untuk mencari informasi maupun data yang berisi tentang informasi berupa catatan peristiwa yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam melakukan observasi. Dokumentasi ini berupa catatan, transkrip percakapan, buku foto dan sebagainya. Dokumentasi resmi yang didapatkan misalnya potret kegiatan ketika wawancara, potret kegiatan event Pasar Tani di Kota Palu.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode penelitian kualitatif dalam melaksanakan teknik analisis datanya adalah data-data harus bisa diuraikan tahapan kualitatif yang dilalui secara jelas. Data yang diperoleh juga harus valid dan variabel. Analisis data untuk penelitian kualitatif bersifat kontinyu dan induktif. Menganalisis data kualitatif bertujuan untuk memberikan wawasan, memberi makna, dan mengajukan teori atau komponen teori baru.

Buku Muslimin Machmud “Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah” memuat argumen Bogdan yang mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai proses metodologis pengumpulan dan pengorganisasian data khususnya informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain ke dalam bentuk yang mudah dipahami. ditemukan dapat ditransfer ke orang lain.

Menurut Machmud (2016), model teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman pada tahun 1984 menggambarkan bagaimana kegiatan interaktif dilakukan dalam analisis data kualitatif hingga tugas selesai, sehingga menghasilkan data jenuh. Teknik menganalisis data kualitatif memungkinkan analisis diselesaikan baik ketika peneliti berada di lapangan atau setelah mereka kembali untuk menyelesaikan penelitian.

Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi kemudian dikumpulkan menjadi satu dalam sebuah catatan.

b. Kondensasi Data

Bertujuan untuk memilih data yang relevan dan bermakna, kemudian data tersebut diolah untuk memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakan data untuk memecahkan masalah. Guna untuk mempermudah dan memperjelas peneliti untuk mengumpulkan data.

c. Penyajian Data

Data yang telah terkumpul kemudian disajikan atau ditampilkan karena penelitian kualitatif lebih untuk menyusun teks naratif. Data yang sudah dianalisis bisa terorganisasikan secara urut dan tersusun.

d. Menarik Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka penarikan kesimpulan dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari seluruh data yang didapat. Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi serta memeriksa data yang sudah dikumpulkan, sehingga data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang dituju. tentunya kesimpulan harus diverifikasi terlebih dahulu ketika penelitian berlangsung

3.7 Uji Keabsahan Data

Azwar (dalam Matondang 2009) berpendapat validitas mengacu pada tingkat keakuratan dan kecerdasan instrumen akar dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas berubah menjadi alat untuk mengukur objek pengukuran. Selain itu, salah satu rangkaian pengukuran alat ukur adalah reliabilitas. Pengukuran reliabilitas lebih subjektif yang artinya pengukuran ini dilakukan secara konsisten. Sehingga perlu adanya pengecekan kembali pada data yang didapatkan sebelum diproses menjadi bentuk laporan ini bertujuan untuk data yang disajikan terhindar dari kesalahan

Keabsahan data dalam menggunakan metodologi penelitian kualitatif, keabsahan data diperiksa pada setiap tahapan proses penelitian, termasuk reduksi data, visualisasi data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk menjaga ketergantungan, kepercayaan, dan transferabilitas.

a. Kredibilitas

Keberanian data yang diperoleh harus sesuai dengan instrumen, instrumen mengukur variables sesungguhnya. Nasution (1996) menjelaskan kredibilitas bisa dilakukan dengan cara memperpanjang masa observasi, memperbincangkan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

b. Transferabilitas

Penelitian kualitatif tidak bertujuan karena penelitian kualitatif tidak menggunakan strategi untuk mencari data melalui prosedur pengambilan sampel, maka penelitian ini tidak berupaya untuk menggeneralisasi. Dengan menunjukkan tingkat kebenaran temuan penelitian terhadap demografi informan yang dipilih. Oleh karena itu, pembaca menentukan nilai transferabilitas dengan menentukan seberapa besar temuan penelitian dapat digunakan dalam konteks dan keadaan sosial yang berbeda.

c. Dependabilitas

Ini menunjukkan bagaimana alat ukur yang digunakan bisa dipercaya. Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan meninjau kembali data-data yang konkrit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil dari penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat menunjukkan bahwa sejumlah prosedur penelitian yang sah telah diikuti, temuan penelitian tersebut tidak dapat dianggap dapat diandalkan. Dependabilitas menjadi acuan bagaimana hasil penelitian tetap konsisten maka dari itu dilakukanlah teknik ulang atau mengecek kembali.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi dengan meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretatif adalah tujuan triangulasi, sebuah gagasan metodologis dalam penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat dilihat sebagai proses verifikasi informasi menggunakan berbagai sumber, metode, dan jadwal:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber adalah salah satu cara untuk mencapai hal ini. Misalnya, keabsahan data yang

dikumpulkan dapat diuji pada pegawai bagian humas yang dipimpin, pimpinan atasan yang menugaskannya, dan pegawai bagian humas untuk mengetahui kebenaran informasi mengenai gaya kepemimpinan bawahan. departemen pertanian. Meskipun data yang berbeda ini tidak dapat digunakan secara luas untuk penelitian kuantitatif, namun data tersebut dapat dikarakterisasi, diklasifikasi, dan digunakan untuk mengidentifikasi sudut pandang mana yang konsisten, mana yang tidak konsisten, dan mana yang khusus untuk data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk melakukan validasi data pada sumber yang sama. Misalnya informasi tentang pandangan, gagasan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat mengenai munculnya suatu peristiwa bertani yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan A, dapat dibuktikan kembali melalui observasi, dokumentasi dengan informan A, atau sebaliknya.

3. Triangulasi waktu

Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa kembali data pada sumbernya dengan menggunakan metodologi yang sama, meskipun dalam konteks atau jangka waktu yang berbeda. Wawancara mendalam dengan informan dapat diulangi pada waktu atau situasi yang berbeda untuk menentukan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pertumbuhan hasil penjualan pertanian melalui peristiwa. Apabila hasil uji tetap menunjukkan hasil yang sama, maka peneliti harus melakukan wawancara kembali hingga dapat menemukan data yang pasti.

Dalam penelitian kualitatif, evaluasi keabsahan data biasanya melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data Kriyantono (2012). Pendekatan validitas data triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini. Proses mengevaluasi tanggapan dengan membandingkan atau memeriksa ulang tingkat keandalan data yang dikumpulkan dari beberapa sumber dikenal sebagai triangulasi sumber. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

- a. Dengan membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara sehingga dapat mendapatkan jawaban.

- b. Menbandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara langsung.
- c. Menbandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang lain, termasuk masyarakat umum, pejabat pemerintah, dan lain-lain.
- e. Menbandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

